

## Upaya Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Barang Terhadap Penyelundupan Satwa Endemik oleh Petugas Kargo di Bandar Udara Mopah Merauke

Nada Tiara Wulandari

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: [nadatiarawulandari23@gmail.com](mailto:nadatiarawulandari23@gmail.com)

### Abstrak

Merauke, Papua, merupakan habitat bagi berbagai spesies satwa endemik yang unik dan dilindungi. Bandar Udara Mopah Merauke memiliki peran penting dalam mencegah penyelundupan satwa endemik melalui jalur udara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya petugas kargo dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik di Bandar Udara Mopah Merauke. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini dilakukan di Bandar Udara Mopah Merauke selama periode 20 Januari hingga 20 Februari 2025. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya petugas kargo dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, tercatat hanya tiga kasus penyelundupan satwa endemik, sementara 48 pengiriman satwa dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh KSDA. Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti regulasi terkait pengiriman satwa hidup. Meskipun demikian, evaluasi berkala terhadap standar operasional prosedur tetap diperlukan untuk memperketat keamanan, mengingat pelaku penyelundupan terus mencari cara baru dalam menjalankan aksinya.

**Kata Kunci:** Keamanan Kargo, Penyelundupan, Satwa Endemik, Petugas Kargo



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Merauke merupakan salah satu wilayah di Papua yang menjadi habitat bagi berbagai satwa endemik yang langka dan dilindungi. Keanekaragaman hayati yang tinggi menjadikan kawasan ini rawan terhadap aktivitas perdagangan ilegal satwa liar. Bandar Udara Mopah Merauke sebagai pintu gerbang transportasi udara memiliki peran krusial dalam menjaga keamanan dan keselamatan barang yang dikirim melalui jalur udara. Sayangnya, lemahnya pengawasan dan terbatasnya teknologi deteksi modern memberikan celah bagi pelaku penyelundupan untuk menjalankan aksinya. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji permasalahan penyelundupan satwa liar melalui jalur udara. Studi yang dilakukan oleh Putri Aulia (2022) menunjukkan bahwa lemahnya sistem pengawasan dan keterbatasan teknologi menjadi faktor utama yang menyebabkan tingginya angka penyelundupan satwa di bandara-bandara Indonesia. Sementara itu, penelitian oleh Wicaksana (2023) menyoroti pentingnya sinergi antara otoritas bandara dan lembaga konservasi dalam menekan angka penyelundupan satwa liar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara spesifik menganalisis efektivitas upaya petugas kargo dalam meningkatkan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik di Bandar Udara Mopah Merauke.

Meskipun telah terdapat regulasi yang mengatur perlindungan satwa liar, seperti Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, serta Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 53 Tahun 2017 tentang Pengamanan Kargo dan Pos, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya optimalisasi

teknologi pendeteksi modern serta minimnya pelatihan bagi petugas kargo dalam mendeteksi modus operandi baru yang digunakan oleh pelaku penyelundupan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas upaya petugas kargo dalam meningkatkan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik di Bandar Udara Mopah Merauke. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi dalam implementasi sistem pengamanan kargo serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas pengawasan di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas kargo dan petugas karantina, serta dokumentasi terhadap regulasi dan prosedur operasional kargo di Bandar Udara Mopah Merauke. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung prosedur keamanan dan kendala yang dihadapi petugas dalam mencegah penyelundupan satwa endemik. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi dari tiga narasumber utama mengenai strategi dan tantangan dalam pengamanan kargo. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai dari 20 Januari hingga 20 Februari 2025. Data yang diperoleh dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode. Dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk laporan keamanan, SOP kargo, serta catatan penyelundupan satwa di Bandar Udara Mopah Merauke. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan temuan lapangan dan teori yang relevan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menggambarkan berbagai upaya yang dilakukan oleh petugas kargo dalam meningkatkan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik di Bandar Udara Mopah Merauke. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas terkait, serta dokumentasi prosedur keamanan kargo.

**Tabel 1. Temuan Observasi Keamanan Kargo**

| No | Temuan Observasi                                 |
|----|--------------------------------------------------|
| 1  | Beberapa kamera CCTV tidak berfungsi dengan baik |

Data wawancara dengan petugas juga menunjukkan beberapa tantangan utama dalam pengamanan kargo:

**Tabel 2. Data Wawancara Petugas Kargo**

| No | Nama Narasumber             | Jabatan                                    | Tanggal Wawancara |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Indra Gautama               | Kepala Unit Kordinator Tata Terminal Kargo | 21 Februari 2025  |
| 2  | Jacobus Bernardus Hendrikus | Senior Tata Terminal Kargo                 | 21 Februari 2025  |
| 3  | Harry                       | Petugas Karantina                          | 21 Februari 2025  |

Selain itu, dokumentasi menunjukkan tren penurunan kasus penyelundupan satwa endemik:

**Tabel 3. Data Kasus Penyelundupan Tahun 2024**

| No | Jenis Satwa       | Jumlah  | Tujuan Pengiriman |
|----|-------------------|---------|-------------------|
| 1  | Kadal Soa         | 37 ekor | Jakarta           |
| 2  | Ular Sanca        | 1 ekor  | Jakarta           |
| 3  | Ular Sanca Karpet | 2 ekor  | Jakarta           |
| 4  | Biawak            | 3 ekor  | Jakarta           |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem keamanan yang lebih ketat telah berhasil mengurangi angka penyelundupan. Meskipun demikian, peningkatan sistem deteksi dan pengawasan tetap diperlukan untuk memastikan efektivitas keamanan kargo di Bandar Udara Mopah Merauke.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengawasan dan penggunaan teknologi seperti X-ray serta pemasangan cctv telah memberikan dampak positif terhadap pengurangan kasus penyelundupan satwa endemik. Berdasarkan data yang diperoleh, penurunan jumlah kasus penyelundupan dapat diinterpretasikan sebagai keberhasilan implementasi kebijakan pengawasan yang lebih ketat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Aulia (2022), yang menyebutkan bahwa efektivitas pengamanan kargo sangat bergantung pada sinergi antarinstansi serta optimalisasi penggunaan teknologi pendeteksi. Namun, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran langsung petugas kargo dalam menangani upaya penyelundupan satwa. Dari segi faktor penghambat, keterbatasan jumlah personel serta kurangnya pemeliharaan peralatan keamanan masih menjadi tantangan utama yang perlu diperbaiki. Hal ini juga didukung oleh penelitian Wicaksana (2023), yang menyatakan bahwa aspek teknis dan sumber daya manusia memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pengamanan di bandara. Untuk meningkatkan efektivitas pengamanan, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi petugas kargo, optimalisasi penggunaan alat pendeteksi, serta kerja sama yang lebih erat dengan instansi terkait seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat sistem keamanan di area kargo dan mencegah penyelundupan satwa endemik sejak dini.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan petugas kargo di Bandar Udara Mopah Merauke dalam meningkatkan keamanan barang terhadap penyelundupan satwa endemik telah menunjukkan perkembangan yang positif. Penurunan jumlah kasus penyelundupan serta meningkatnya kepatuhan terhadap regulasi pengiriman satwa endemik mencerminkan efektivitas langkah-langkah yang diterapkan, seperti optimalisasi penggunaan alat pendeteksi dan peningkatan kerja sama dengan instansi terkait. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan jumlah personel keamanan dan kurangnya pemeliharaan alat pendukung seperti mesin X-ray dan cctv, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan di lapangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah penelitian yang hanya berfokus pada satu bandara, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasikan ke bandara lain dengan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak bandara serta menganalisis implementasi regulasi keamanan di berbagai lokasi. Selain itu, pengembangan sistem keamanan berbasis teknologi yang lebih canggih serta pelatihan berkelanjutan bagi petugas kargo juga perlu menjadi fokus penelitian selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, pihak Bandar Udara Mopah Merauke, serta para petugas kargo dan karantina yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penelitian ini berlangsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, Suharto, & Warpani, E. P. D. (2009). *Ground Handling: Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum (1st ed.)*. Depublish.
- Dimas Pandhiega Wiguna, I. E. (2020). Kajian kegiatan di area gudang kargo pada bandar udara. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 13(1), 120-123.  
<https://doi.org/10.31949/jb.v13i1.120>
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik (1st ed.)*. Leutikaprio.
- Haris, M. (2020). Standarisasi pemasangan label security check guna meningkatkan keamanan barang kiriman di terminal kargo bandar udara internasional. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan*.
- Herlangga, T. (2021). Analisis kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada penanganan kargo maskapai Nam Air oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*.
- Junaedy, A., & Kusrianto, A. (2014). *Buku Pintar Ekspor Indonesia Menghadapi Implementasi Komunitas Ekonomi ASEAN (1st ed.)*. CV. Andi Offset.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*.
- Pemerintah Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang Diangkut dengan Pesawat Udara*.
- Prasetyo Hadi, D. S. (2024). Perlindungan terhadap satwa endemik yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 649-651.  
<https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.649>
- Republik Indonesia. (1990). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya*.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*.
- Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Satwa Liar*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Yasin, M. (2023). Perancang buku ilustrasi "*Petualangan Si Acho & Oba*" sebagai media pelestarian hewan endemik Papua dilengkapi dengan augmented reality. *Skripsi, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia Yogyakarta*.